

ABSTRAK

Analisis Pertumbuhan Ekonomi dan Kemiskinan di Sulawesi Utara Dengan *Dynamic Panel Simultaneous Method*

Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menganalisis : (i) pengaruh investasi swasta, tenaga kerja, belanja pendidikan, belanja kesehatan terhadap pertumbuhan ekonomi kabupaten /kota di Provinsi Sulawesi Utara pada tahap pertama, (ii) pengaruh pertumbuhan ekonomi, ketimpangan distribusi pendapatan, jumlah penduduk, program pemerintah terhadap tingkat kemiskinan di 11 kabupaten dan 4 kota di Provinsi Sulawesi Utara periode tahun 2010–2015. Penelitian menggunakan metode regresi simultan data panel dinamis.

Penelitian ini dilakukan di Sulawesi Utara yang memiliki 11 Kabupaten yaitu Minahasa, Kepulauan Sangihe, Kepulauan Talaud, Minahasa Selatan, Minahasa Utara, Minahasa Tenggara, BolaangMongondow, BolaangMongondow Utara, BolaangMongondow Selatan, BolaangMongondow Timur, Sitaro dan 4 kota yaitu Manado, Bitung, Tomohon dan Kotamobagu.

Hasil studi model pertama memperlihatkan pengaruh yang berbeda dan bervariasi sesuai dengan variabel masing-masing. Investasi swasta berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi. Bahwa peningkatan investasi swasta dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi. Tenaga kerja signifikan berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi. Hubungan negatif, bahwa peningkatan jumlah tenaga kerja belum berdampak pada peningkatan pertumbuhan ekonomi. Belanja pendidikan berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi. Bahwa kenaikan belanja pendidikan menyebabkan peningkatan pertumbuhan ekonomi. Belanja kesehatan berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi. Hubungan negatif berarti peningkatan belanja kesehatan bisa berdampak pada penurunan pertumbuhan ekonomi di kabupaten/kota di provinsi Sulawesi Utara.

Hasil studi model kedua memperlihatkan bahwa pertumbuhan ekonomi berpengaruh signifikan terhadap tingkat kemiskinan pada kabupaten/kota di provinsi Sulawesi utara. Bahwa peningkatan pertumbuhan ekonomi bisa berdampak pada kenaikan tingkat kemiskinan. Ketimpangan distribusi pendapatan berpengaruh signifikan terhadap tingkat kemiskinan. Hubungan negatif berarti peningkatan distribusi pendapatan, bisa berdampak pada penurunan tingkat kemiskinan. Jumlah penduduk berpengaruh signifikan terhadap tingkat kemiskinan. Hubungan negatif berarti dengan adanya peningkatan jumlah penduduk dapat menurunkan tingkat kemiskinan. Program pemerintah tidak berpengaruh terhadap tingkat kemiskinan. Mengandung makna program pemerintah belum dapat berpengaruh menurunkan tingkat kemiskinan kabupaten/kota di Sulawesi Utara.

Keywords: Pertumbuhan Ekonomi, Tingkat Kemiskinan, Simultan Panel Dinamis